BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk meningkatkan sumber daya manusia. Keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Lewat pendidikanlah seseorang dapat membentuk kepribadian yang lebih baik dan meraih masa depan yang diinginkan.Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 di atas maka tujuan pendidikan semakin terarah, sehingga memudahkan para pendidik untuk dapat mencetak anak didik yang tangguh untuk menyongsong era yang lebih maju lagi.

Proses pembelajaran yang berkembang dikelas umumnya ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung didalam proses tersebut. Kemampuan siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, kemampuan dan kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting

bagi keberhasilan proses pembelajaran. Saat ini guru dituntut untuk membuat suasana pembelajaran yang lebih aktif sehingga menjadikan siswa bukan hanya mengerti namun juga paham akan apa yang mereka terima.

Kenyataan yang ada didalam pendidikan saat ini adalah masih banyaknya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa tidak aktif karena pembelajaran hanya berpusat pada satu arah, yaitu guru sebagai pemberi materi pelajaran dan siswa hanya sebagai pendengar. Sehingga tidak ada hubungan timbal balik antara keduanya. Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peran penting dalam dunia pendidkan, hal ini terbukti bahwa jenjang pendidikan SMP, SMA bahkan perguruan tinggi sebagian mempelajari ilmu ekonomi. Akan tetapi, banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran ekonomi. Ekonomi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik karena terlalu banyak menghafal materi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMP Al-Islam 1 Surakarta metode yang digunakan untuk pembelajaran ekonomi adalah metode ceramah dan diskusi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwatingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi masih kurang yaitu 21,56%, hal ini berarti 78,44% siswa kurang aktif dalam pembelajaran ekonomi.

Berangkat dari masalah yang ada perlu adanya suatu tindakan untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru adalah

dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif sehingga siswa tidak merasa bosan. Berdasarkan pada permasalahan yang ada, penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa di SMP Al-Islam 1 Surakarta melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Dalam penelitian ini, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) sebagai salah satu strategi alternatif yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa. *Cooperative learning* mengajarkan siswa untuk belajar bekerja sama dalam satu tim, belajar bertanggung jawab, belajar memimpin dan dipimpin, dan belajar menghargai pendapat orang lain. Model pembelajaran seperti ini dapat membuat siswa melakukan aktivitas yang lebih terarah karena setiap siswa dalam kelompoknya mendapat pembagian tugas yang berbeda.

Peneliti memilih salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Group Investigation* (GI) untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi bagi siswa kelas VII F SMP Al-Islam 1 Surakarta. Tipe ini dipilih karena diyakini dapat menunjukkan adanya keseimbangan peran antara guru sebagai salah satu sumber belajar dan peran aktif siswa sebagai penerima informasi dalam bentuk pengetahuan. *Group Investigation* yaitu metode pembelajaran yang melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun mempelajarinya sampai dengan evaluasi. Metode ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan kemampuan dalam keterampilan proses kelompok, sehingga dengan pemilihan metode tersebut diharapkan bagi siswa

memperoleh informasi tidak hanya dari guru saja akan tetapi juga dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari ilmu yang ada terutama ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan judul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VII F SMP AL-ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013".**

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah, sehingga yang diteliti akan lebih jelas dan kesalahpahaman bisa lebih dihindari. Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. Keaktifan dimaksud adalah keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang meliputi: keaktifan bertanya, keaktifan menjawab pertanyaan, kemampuan siswa mengemukakan pendapat, kerjasama dalam kelompok, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
2. Mata pelajaran ekonomi bagian materi peran perusahaan dan badan usaha sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi.

3. Kegiatan pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penelitian karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VII F SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013".

D. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian merupakan bagian yang penting dari suatu penelitian, karena akan menentukan arah dari hasil penelitian secara terperinci. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran ekonomi kelas VII F SMP Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

b. Sebagai pedoman penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan inovasi baru kepada siswa dalam proses pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan keaktifan siswa.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menciptakan suatu inovasi baru dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Mampu memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.